

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Yuqa Sejahtera yang bertempat di Jl. Tataka puri, Tangerang, Banten. Alasan peneliti memilih untuk melakukan penelitian di PT. Yuqa Sejahtera karena peneliti melihat bahwa tempat tersebut memiliki masalah yang sesuai dengan yang akan diteliti.

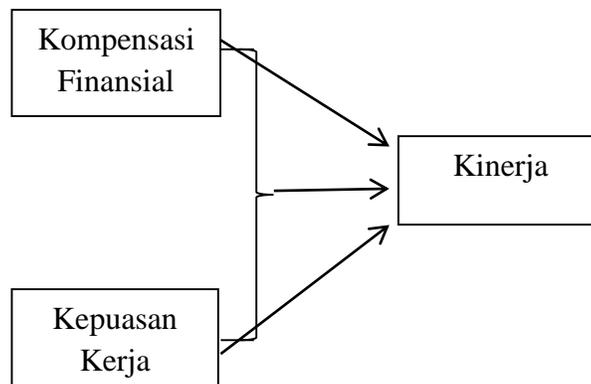
PT. Yuqa Sejahtera tersebut merupakan perusahaan peternakan yang bergerak dibidang pengembangan ayam bibit dan petelur komersial. Penelitian ini dilakukan pada karyawan di bagian collection staff, setter, pull chick, pre warming, hatcher team, grading team, health disease control (HDC), dan sales. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung mulai Maret sampai dengan Mei tahun 2018. Waktu tersebut dipilih karena dianggap sebagai waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian karena suda tidak adanya jadwal perkuliahan sehingga peneliti bisa fokus dalam penyusunan skripsi.

B. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan jenis pendekatan kolerasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas Kompensasi finansial (X1). Variabel bebas Kepuasan Kerja (X2) dan data sekunder untuk variabel terikat Kinerja (Y). Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai dan mendapatkan data yang benar sesuai dengan fakta.

Selaras dengan hipotesis yang disampaikan dapat dilihat bahwasannya terdapat pengaruh positif antara Kompensasi finansial (variabel X1) dan Kepuasan Kerja (variabel X2) terhadap Kinerja (variabel Y) sebagai variabel yang dipengaruhi. Berikut merupakan konstelasi pengaruh antara variabel X1, X2, dan Y :



Keterangan	:
X1	: Kompensasi Finansial
X2	: Kepuasan Kerja
Y	: Kinerja
→	: Arah Hubungan

Konstelasi Hubungan Antara Variabel

Konstelasi pada hubungan ini digunakan untuk memberikan gambaran kepada penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Dapat dilihat bahwa kompensasi dan kepuasan kerja sebagai variabel bebas atau yang dipengaruhi dengan simbol X1 dan X2, sedangkan kinerja merupakan variabel terikat yang dipengaruhi dengan simbol Y.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono (2008) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh karyawan di PT. Yuqa Sejahtera dengan populasi terjangkau yang berjumlah 119 orang.

Selanjutnya sampel menurut Sugiyono (2008) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Masyhuri (2011) sampel adalah suatu contoh yang diambil dari populasi. Berdasarkan pada tabel Isaac dan Michael dengan kesalahan 5% dari jumlah karyawan 119 orang dengan tingkat kesalahan 5% sehingga jumlah sampel penelitian ini sebanyak 89 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional (*proporsional random sampling*), dimana seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sehingga masing-masing bagian dapat terwakili. Teknik ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi terjangkau memiliki kesempatan untuk dipilih dan dijadikan sampel. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III. 1 sebagai berikut :

Tabel III. 1
Perhitungan Pengambilan Sampel

No	Bagian	Jumlah karyawan	Perhitungan sampel	Jumlah sampel
1.	Collection Staff	7	$7/119 \times 89$	5
2.	Setter	10	$10/119 \times 89$	8
3.	Pull Chick	12	$12/119 \times 89$	9
4.	Pre Warming	7	$7/119 \times 89$	5
5.	Hatcher Team	25	$25/119 \times 89$	19
6.	Grading Team	28	$28/119 \times 89$	21
7.	Health Disease Control (HDC)	7	$7/119 \times 89$	5
8.	Sales	23	$23/119 \times 89$	17
	Jumlah	119		89

Data diolah oleh peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dari tiga variabel ini yaitu Kompensasi (variabel X1) dan Kepuasan Kerja (variabel X2) terhadap Kinerja (Y). adapun teknik dalam pengumpulan data akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Kinerja

a. Definisi Konseptual

Kinerja adalah hasil kerja atau tingkat keberhasilan karyawan untuk mencapai tujuan tertentu yang umumnya diukur dan dinilai pada periode atau waktu yang ditentukan oleh perusahaan dalam melaksanakan pekerjaannya.

b. Definisi Operasional

Data kinerja disini merupakan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan melalui penilaian pada kinerja karyawan yang dikeluarkan oleh PT. Yuqa Sejahtera data tersebut berupa laporan mengenai kinerja karyawan yang di ukur setiap bulan dalam satu tahun yang dinyatakan dalam bentuk *form* kinerja karyawan. *Form* tersebut menyatakan nilai kinerja yang diukur dalam indikator yang meliputi kuantitas, kualitas, ketepatan waktu karyawan dalam menyelesaikan tugasnya, efektifitas dan efisiensi.

2. Kompensasi Finansial

a. Definisi Konseptual

Kompensasi Finansial adalah imbalan berbentuk uang yang diberikan kepada karyawan atas keseluruhan balas jasa yang sudah dikerjakan yang diberikan perusahaan dalam bentuk gaji, bonus, asuransi dan tunjangan dalam kontribusi yang telah diberikan oleh karyawan.

b. Definisi Operasional

Kompensasi Finansial merupakan data primer yang diukur menggunakan *skala likert*. Indikator yang digunakan dalam Kompensasi finansial adalah Kompensasi langsung dengan sub indikator yaitu gaji dan bonus dan kompensasi tidak langsung yaitu asuransi dan tunjangan.

c. Kisi-kisi Instrumen Kompensasi Finansial

Instrumen Kompensasi finansial yang disajikan merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel kompensasi finansial yang di uji cobakan dan sebagai kisi-kisi instrument final. Kisi-kisi instrimen ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pertanyaan yang akan di uji cobakan dan di uji reliabilitasnya. Kisi-kisi instrument variabel kompensasi dapat dilihat pada tabel III. 2.

Tabel III. 2
Kisi-kisi Instrumen Variabel X1
Kompensasi Finansial

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Kompensasi langsung	Gaji	1, 2, 11, 17	5, 12, 6	1, 2, 7, 10	3, 8, 4
	Bonus	3*, 8*, 13*, 20	19	13	12
Kompensasi tidak langsung	Asuransi	4*, 16*, 21	9, 14	14	6, 9
	Tunjangan	7, 10*, 15*, 23*, 24	22, 18, 25	5, 16	15, 11, 17

*Instrumen Drop

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert telah disediakan 5 jawaban alternatif. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawaban. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 3.

Tabel III. 3
Skala penilaian untuk Instrumen Kompensasi Finansial

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Data diolah oleh peneliti

d. Validasi Instrumen Kompensasi Finansial

Pada proses pengembangan instrument kompensasi finansial dimuai dengan penyusunan butir-butir instrument modal *skala likert* yang mengacu kepada indikator-indikator variabel kompensasi finansial seperti yang terlihat pada tabel III.3.

Setelah itu tahap selanjutnya, konsep instrument akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, dimana akan dilihat seberapa jauh butir-butir instrumen yang telah diukur dari indikator kompensasi finansial. Setelah dosen pembimbing setuju, instrument tersebut diujicobakan kepada 30 orang karyawan PT. Yuqa Sejahtera.

Proses validasi ini dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total instrument. Kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan r_h berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan r_t ($r_h > r_t$) dengan begitu butir instrument dianggap tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk penelitian.

Batas minimum pertanyaan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ ($N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Berikut rumus yang digunakan untuk validitas yaitu :

$$r_{it} = \frac{\sum Xi.Xt}{\sqrt{(\sum Xi^2)(\sum Xt^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Setelah dilakukan uji validitas dari 25 butir pertanyaan dalam variabel kompensasi finansial, diperoleh sebanyak 17 pertanyaan yang valid dan jumlah butir tidak valid (butir drop) sebanyak 8 butir pertanyaan. Jadilah sisa pernyataan yang dipakai pada penelitian sebanyak 17 butir.

Setelah dinyatakan valid, langkah selanjutnya adalah menghitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu dengan rumus :

$$r_{ii} = \frac{K}{K-1} = \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan yang valid

S_t^2 = varians skor total

Berikut adalah rumus varians :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$n > 30$ (n-1)

S_i^2 = varians butir

$\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

X = skor yang dimiliki

n = banyaknya subyek penelitian

Hasil uji reliabilitas dengan nilai total varians butir ($\sum S_i^2$) sebesar 10,593 dan varians total (s_i^2) sebesar 46,7 sehingga dapat diperoleh nilai reliabilitasnya sebesar 0,82 yang berarti dapat dinyatakan bahwa 0,82 termasuk pada kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian ke-17 butir pernyataan pada kompensasi finansial dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

3. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah suatu keadaan emosional dimana seorang individu dapat merasakan perasaan senang atau tidak senang terhadap pekerjaan yang dikerjakan.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan *skala likert* yang dilihat dari indikator kepuasan kerja yaitu nilai-nilai, pekerjaan itu sendiri, dan atasan serta hubungan dengan rekan kerja.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Instrumen kepuasan kerja yang disajikan merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel kepuasan kerja yang di uji cobakan dan sebagai kisi-kisi instrument final. Kisi-kisi instrument ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pertanyaan yang akan di uji cobakan dan di uji reliabilitasnya. Kisi-kisi instrument dalam variabel kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel III. 4.

Tabel III. 4
Kisi-kisi Instrumen Variabel X2
Kepuasan Kerja

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Nilai-nilai	1, 10, 14, 20	5, 24, 15	1, 6, 14, 20	3, 11, 17
Pekerjaan itu sendiri	2*, 6, 9*, 22	11, 23*, 21	4, 16	7, 15
Atasan	3*, 7*, 12, 25	16*, 18	8, 18	13
Hubungan dengan rekan kerja	4, 13, 17, 27*	8, 19*, 26	2, 9, 12	5, 19

*Instrumen Drop

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert telah disediakan 5 jawaban alternatif. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawaban. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 5.

Tabel III. 5
Skala penilaian untuk Instrumen Kepuasan Kerja

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti

d. Validasi Instrumen Kepuasan kerja

Pada proses pengembangan instrument kepuasan kerja dimuai dengan penyusunan butir-butir instrument modal *skala likert* yang mengacu kepada indikator-indikator variabel kepuasan kerja seperti yang terlihat pada tabel III. 4.

Setelah itu tahap selanjutnya, konsep instrument akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, dimana akan dilihat seberapa jauh butir-butir instrumen yang telah diukur dari indikator kepuasan kerja. Setelah dosen pembimbing setuju, instrument tersebut diujicobakan kepada 30 orang karyawan PT.Yuqa Sejahtera.

Proses validasi ini dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total instrument. Kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan r_h berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan r_t ($r_h > r_t$) dengan begitu butir instrument dianggap tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk penelitian.

Batas minimum pertanyaan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ ($N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Berikut rumus yang digunakan untuk validitas yaitu :

$$r_{it} = \frac{\sum Xi.Xt}{\sqrt{(\sum Xi^2)(\sum Xt^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Setelah dilakukan uji validitas dari 27 butir pertanyaan dalam variabel kepuasan kerja, diperoleh sebanyak 19 pertanyaan yang valid dan jumlah butir tidak valid (butir drop) sebanyak 8 butir pertanyaan. Jadilah sisa pernyataan yang dipakai pada penelitian sebanyak 19 butir.

Setelah dinyatakan valid, langkah selanjutnya adalah menghitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu dengan rumus :

$$r_{ii} = \frac{K}{K-1} = \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan yang valid

S_t^2 = varians skor total

Berikut adalah rumus varians :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$n > 30$ (n-1)

S_i^2 = varians butir

$\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

X = skor yang dimiliki

n = banyaknya subyek penelitian

Hasil uji reliabilitas dengan nilai total varians butir ($\sum S_i^2$) sebesar 12,428 dan varians total (s_i^2) sebesar 61,89 sehingga dapat diperoleh nilai reliabilitasnya sebesar 0,84 yang berarti dapat dinyatakan bahwa 0,84 termasuk pada kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian ke-19 butir pernyataan pada kepuasan kerja dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan dengan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22.0 dengan langkah-langkah menganalisis data sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi atau tidak. Untuk mendeteksi model apakah yang peneliti gunakan dan mengetahui apakah distribusi data pada tiap variabel normal atau tidak, peneliti menggunakan uji Kolmogrov- smirnov.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov yaitu :

1. Jika signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal
2. Jika signifikansi < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis grafik *Normal probability Plot*, yaitu sebagai berikut :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka diagonal regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Regresi linearitas dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel-variabel yang dianalisis memiliki hubungan linear. Strategi yang digunakan untuk melakukan verifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova. SPSS Menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan, apabila signifikansi < 0.05. Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1) Jika *Linearity* < 0,05 maka mempunyai hubungan linear
- 2) Jika *Linearity* > 0,05 maka tidak mempunyai hubungan linear

Selain itu, uji linearitas dapat dilihat dari tabel ANOVA dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} berikut adalah penjabarannya:

Statistik $F = \frac{S2 TC}{S2 G}$ (F_{hitung}) lalu dibandingkan dengan F_{tabel} yang dicari dari melihat F_{tabel} dengan ketentuan dk pembilang (k-2) dk penyebut (n-k).

Berikut dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dengan melihat tabel ANOVA :

1. $F_{hitung} < F_{tabel}$, persamaan regresi dinyatakan linear,

2. $F_{hitung} > F_{tabel}$, persamaan regresi dinyatakan tidak linear.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Guna mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak akan terjadi multikolinearitas. Kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai VIF yaitu :

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikoninearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu :

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$, maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Husein (2009) uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan lain. Syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman rho*'

Uji statistic dilakukan dengan Uji *Spearman's Rho*. Uji *Spearman Rho* dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel *independent* atau bebas terhadap nilai absolut. Hipotesis awal, yaitu :

- 1) H_0 : tidak adanya heteroskedastisitas
- 2) H_1 : terdapat heteroskedastisitas.

H_0 diterima apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan H_0 ditolak bila $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $T_{hitung} < T_{tabel}$

Perhitungan dengan menggunakan SPSS, maka kesimpulannya adalah

$Sig < \alpha$, maka H_0 ditolak

$Sig > \alpha$, maka H_0 diterima

4. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linear yang digunakan

adalah analisis regresi linear ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh 2 (dua) variabel bebas atau lebih terhadap 1 (satu) variabel terikat.

Persamaan regresi linear ganda adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} : Variabel Terikat (Kinerja)

X_1 : Variabel Bebas Pertama (Kompensasi Finansial)

X_2 : Variabel Bebas Kedua (Kepuasan Kerja)

a : Konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n : 0$)

b_1 : Koefisien Regresi Variabel Bebas Pertama, X_1 (Kompensasi Finansial)

b_2 : Koefisien Regresi Variabel Bebas Kedua, X_2 (Kepuasan Kerja)

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \hat{Y} - b_1 X_1 - b_2 X_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

5. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel *independent* secara serentak terhadap variabel *dependent*.

Hipotesis penelitiannya, yaitu :

1. $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel kompensasi finansial dan kepuasan kerja secara serentak tidak berpengaruh terhadap kinerja pada karyawan

2. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel kompensasi finansial dan kepuasan kerja secara serentak berpengaruh terhadap kinerja.

- 1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima

- 2) $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* secara parsial terhadap variabel *dependent*, apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya, yaitu :

1) $H_0 : b_1 \leq 0$, artinya variabel kompensasi finansial berpengaruh positif terhadap kinerja

$H_a : b_1 \geq 0$, artinya kompensasi finansial berpengaruh positif terhadap kinerja.

2) $H_0 : b_2 \leq 0$, artinya variabel kepuasan kerja tidak berpengaruh positif terhadap kinerja

$H_a : b_2 \geq 0$, artinya variabel kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu :

1) $T_{hitung} \leq T_{tabel}$, jadi H_0 diterima.

2) $T_{hitung} \geq T_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

6. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel *independent* secara serentak terhadap variabel *dependent*.

$$R^2 = \frac{\sum (\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum (Y_i - \bar{Y})^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Bibliography

Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBMSPSS 19*. Semarang: Undip, h.105.

Husein, U. (2009). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Masyhuri, Z. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Sugiyono. (2008). *Statistik Untuk Peneliti*. Bandung: Alfabeta.